

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard.) adalah famili Cucurbitaceae yang bersifat musiman. Indonesia mendapat peluang ekspor sebesar 1.000 ton/tahun. Perkembangan semangka di Indonesia tahun 2009 mencapai 474.327 ton, akan tetapi pada tahun 2010 produksinya menurun menjadi 348.631 ton. Produksi semangka pada tahun 2012 meningkat hingga 515.505 ton/tahun. Pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan hingga 460.628 ton/tahun (BPS, 2014). Penurunan tersebut diakibatkan karena produksi yang kurang maksimal, penggunaan teknologi pertanian yang belum tepat guna dan tingkat pengetahuan petani yang belum memadai.

Peningkatan produktivitas serta kualitas tanaman dapat dilakukan melalui penanaman tanaman semangka menggunakan varietas unggul. Perakitan varietas unggul diperoleh dari kegiatan hibridisasi dan sistem kultur yang dilakukan oleh pemulia tanaman. Bari *et al.*, (2006) menyatakan bahwa untuk memperbaiki produktivitas tanaman dilakukan dengan menanam varietas hibrida yang unggul. Salah satu varietas semangka unggul keluaran Balitbu Tropika adalah varietas Serif Saga Agrihorti. Varietas ini memiliki keunggulan antara lain hasil produksi tinggi, rasa daging buah manis dengan kadar gula sebesar 10-12 ° brix dan daging buah berwarna sangat merah dibandingkan varietas Torino (Balitbu Tropika, 2016).

Sambung susu kaki ganda merupakan metode penyambungan dengan menambah batang bagian bawah lebih dari satu tanaman dengan tetap menyisakan tunas batang bawah yang disambungkan. Dengan batang bawah yang lebih dari satu tersebut menjadikan tanaman memiliki akar yang lebih banyak dan perakarannya lebih kuat. Keberhasilan kaki ganda dipengaruhi oleh keserasian dan kompatibilitas antara batang atas dengan batang bawah. Tanaman yang disambung harus memiliki tingkat kekerabatan yang dekat seperti labu dan labu air. Ketika kalus mulai terbentuk, kerapatan antar komponen batang perlu diperhatikan karena kekuatan sambungan terkait satu sama lain komponennya (Hasana dan Ashari, 2017)

Penambahan unsur hara khususnya unsur makro sangat dibutuhkan. Jika serapan unsur hara dalam tanah tidak mencukupi akibatnya tanaman tersebut tidak mampu tumbuh dan berkembang secara optimal. Penambahan unsur hara makro (Nitrogen, Pospor dan Kalium) dapat dilakukan dengan menggunakan pupuk buatan yakni NPK (15:15:15) yang seimbang dengan pengaplikasian sesuai dosis yang tepat. Menurut Makful dan Budiyantri (2016) bahwa semangka dapat tumbuh optimal pada ketinggian 350 m dpl dengan pemberian pupuk NPK (15:15:15) sebanyak 200 kg/ha.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui pengaruh terhadap pertumbuhan semangka varietas Serif Saga Agrihorti mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dilakukan penelitian sambung kaki ganda dan pemberian pupuk NPK (15:15:15) yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada interaksi antara sambung susu kaki ganda dengan dosis pupuk NPK yang diaplikasikan pada tanaman semangka varietas Serif Saga Agrihorti?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu jenis semangka yang digunakan varietas Serif Saga Agrihorti dan perlakuan pemberian pupuk susulan menggunakan NPK (15:15:15). Sedangkan perlakuan sambung susulan dilakukan ketika tanaman berumur 18 HST. Parameter yang diamati berdasarkan jumlah daun, berat buah, diameter buah, kandungan gula, warna buah, produksi buah per tanaman, produksi buah per plot, analisis unsur hara dan persentase jumlah tanaman hidup per plot.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui interaksi antara sambung susu kaki ganda dan pupuk NPK yang diaplikasikan pada tanaman semangka varietas Serif Saga Agrihorti.

1.5 Hipotesis

Diduga terdapat interaksi antara dosis pupuk NPK (15:15:15) dan sambung susu kaki ganda terhadap pertumbuhan tanaman semangka varietas Serif Saga Agrihorti.